

Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Implementasinya

Deby Sabina¹, Dinie Anggraeni Dewi² Yayang Furi Furnamasari³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Indonesia

Email: debysabina@upi.edu¹, dinieanggraenidewi@upi.edu², furi2810@upi.edu³

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan Pancasila sebagai dasar Negaranya. Pancasila dipilih menjadi dasar Negara Indonesia sebagai ideologi, sebagai jati diri, dan juga sebagai asas persatuan bangsa Indonesia. Implementasi Pancasila sebagai dasar negara sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia yaitu untuk menjaga eksistensi Bangsa Indonesia, karena di dalam pancasila terdapat nilai-nilai luhur setiap sila-sila Bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian dari Bangsa Indonesia itu sendiri. Tulisan ini memiliki tujuan agar memahami dan memparkan seputar pancasila sebagai dasar negara dan implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara deskriptif yang dasar pembahasan didapatkan dari berbagai sumber yang ada yaitu, jurnal dan artikel. Dengan topik yang diangkat yaitu Pancasila sebagai Dasar Negara dan implementasinya maka penulis tertarik menganalisis hal tersebut karena sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan yang sangat penting untuk bangsa

Kata kunci: Pancasila, Dasar Negara, Implementasi Pancasila

Abstract

Indonesia is one of the countries that make Pancasila as the basis of the state. Pancasila was chosen to be the basis of the Indonesian state as an ideology, as an identity, and also as a principle of the unity of the Indonesian nation. The implementation of Pancasila as the basis of the state is very necessary for the Indonesian people, namely to maintain the existence of the Indonesian nation, because in Pancasila there are noble values of every Indonesian nation that are in accordance with the personality of the Indonesian nation itself. This paper aims to understand and explain about Pancasila as the basis of the state and its implementation. This study uses a descriptive approach, the basis of the discussion is obtained from various existing sources, namely, journals and articles. With the topic raised, namely Pancasila as the basis of the state and its implementation, the authors are interested in analyzing this because it is very important to develop knowledge which is very important for the nation.

Keywords: Pancasila, State Foundation, Implementation of Pancasila

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu Negara yang memiliki prinsip sendiri dalam kehidupan berbangsa juga bernegara yang tentunya berbeda dengan bangsa lainnya dan hal itulah yang tentu saja dapat menjadikan ciri tersendiri bagi bangsa Indonesia yakni dengan menjadikan Pancasila sebagai dasar Negaranya. Pancasila dipilih sebagai dasar Negara Indonesia sebagai jati diri, sebagai ideologi, dan juga sebagai asas persatuan bangsa Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila menjadi pandangan hidup dalam seluruh aspek kehidupan. Pada saat ini secara dominan Pancasila berperan menjadi tolok ukur dan identitas dalam tata kenegaraan.

Pancasila sebagai dasar negara sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia yaitu untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia, karena di dalam pancasila terdapat nilai-nilai luhur setiap sila-sila bangsa Indonesia yang sesuai dengan kepribadian dari bangsa Indonesia itu sendiri. Pancasila merupakan alat pemersatu bagi bangsa Indonesia, sebagai

dasar Negara dan pandangan hidup Pancasila mengandung konsep-konsep dasar mengenai cita-cita bangsa Indonesia.

Asal mula pancasila sebagai dasar Negara adalah ditinjau dari unsur dan nilai yang terdapat dalam bangsa Indonesia yang berupa pandangan hidup bangsa Indonesia. Hal tersebut menjadikan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara. Pancasila sebagai dasar Negara sekaligus sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia akan selalu melekat selama keberadaan dan naik turunnya kehidupan di Indonesia

Sebagai pandangan hidup terkandung nilai-nilai positif dalam setiap butir pancasila. Pancasila dan Indonesia nilainya dapat dijunjung tinggi oleh masyarakat pandangan hidupnya karena Berdasarkan apa yang melekat pada budaya dan pandangan hidup masyarakat itu sendiri. Kedudukan dan fungsi pancasila sebagai dasar negara Indonesia dalam mencapai kehidupan yang lebih sempurna manusia senantiasa memerlukan nilai-nilai luhur sebagai suatu pandangan hidup.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Pancasila sebagai dasar negara dan implementasinya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif atau pendekatan deskriptif. Sumber dari penelitian ini diperoleh berdasarkan kepada referensi buku, jurnal, dan juga artikel ilmiah. Menurut M. Najir (1998) menyatakan metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menjabarkan seluruh fenomena yang terjadi sekarang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk bisa menjawab setiap masalah secara actual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi dan Kedudukan Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sebagai pokok pangkal bagi warga negara Indonesia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Terdapat lima sila dalam Pancasila, setiap silanya memiliki nilai-nilai tersendiri. Nilai-nilai tersebut sekaligus sebagai jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia. Nilai Pancasila berkembang sebagai nilai dasar dan puncak budaya bangsa yang dirumuskan dan ditetapkan melalui pemikiran para tokoh bangsa sebagai dasar negara dan pandangan hidup.

Pancasila dasar Negara memiliki arti dimana segala sesuatu berhubungan dengan kehidupan ketatanegaraan Indonesia yang berdasarkan pancasila. Semua peraturan-peraturan yang ada di Indonesia semua harus berasal dari pancasila. Pancasila merupakan suatu ideologi yang dinamis dan terbuka berarti nilai-nilai yang terdapat di dalamnya perlu dilakukan pengembangan sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat Indonesia, secara operasional pancasila bersifat aktual, adaptif, dan maknanya dapat diperbaharui. Pancasila berfungsi sebagai pandangan hidup dan juga dasar Negara Indonesia yang diamana nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila-sila pancasila merupakan arahan dalam kehidupan berbangsa.

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

Menurut Wahyu, W (2015) Nilai-nilai Pancasila bersifat fundamental, mutlak, universal dan abadi dan nilai-nilai yang merupakan berasal dari luhur budaya masyarakat yang tersebar di seluruh nusantara. Nilai-nilai pancasila sebelum negara terbentuk dasarnya terdapat fragmentaris kebudayaan yang tersebar di seluruh Indonesia baik pada abad ke dua atau pada sebelumnya, masyarakat Indonesia telah mendapatkan kesempatan untuk berkulturasi dengan beberapa budaya lain. Nilai-nilai dari pancasila ini perlu diimplementasikan dalam berbagai bidang demi menjaga eksistensi bangsa Indonesia diantaranya :

1. Implementasi Pancasila dalam Bidang Politik

Perkembangan bidang politik harus berdasarkan kepada dasar ontologis manusia yang pada kenyataan objektif bahwa manusia merupakan bagian dari subjek Negara maka dari itu kehidupan politik harus benar-benar direalisasikan demi harkat dan martabat manusia. Perkembangan politik Negara pada proses reformasi harus mendasar kepada moralitas seperti halnya nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam esensinya sehingga beberapa politik yang selalu menghalalkan segala cara demi mendapatkan hasil harus segera diakhiri. Pada bidang Politik ini nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan seperti saling menghormati dan menghargai pilihan setiap orang, aktif dan ikut serta dalam proses pemilihan pemimpin baik desa maupun negara, dan tidak menyebarkan isu lawan politik dengan berita hoax atau tidak benar (fitnah).

2. Implementasi Pancasila dalam Bidang Ekonomi

Kebijakan ekonomi di Indonesia harus berdasar dan mengacu pada Pancasila dan UUD 1945. Menurut Huriyah, R (2013) keberhasilan dari suatu bangsa dapat dilihat dari sumberdaya ekonomi masyarakatnya. Asas ketuhanan yang Maha Esa merupakan dasar moral dari perilaku ekonomi manusia di Indonesia, kebijakan yang dibuat oleh pemerintah mencakup sila ketuhanan yang Maha Esa yakni mempertimbangkan moral serta sifat-sifat sistem moral ekonomi Indonesia itu memang telah melandasi atau menjadi pedoman perilaku ekonomi dalam masyarakat. Dalam ilmu ekonomi ada beberapa istilah kuat yang menang ekonomi sehingga pengembangan mengarah pada persaingan bebas dan jarang mementingkan moralitas Perkembangan kemanusiaan. ekonomi demi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia sehingga sistem ekonomi Indonesia mendasar kepada kekeluargaan seluruh bangsa Indonesia Pada bidang Ekonomi Pancasila dapat diimplementasikan dengan cara-cara yang sederhana pada kehidupan sehari-hari seperti aktif dalam koperasi, selalu membeli dan menggunakan produk lokal (dalam negeri), melakukan kerjasama ekspor impor.

3. Implementasi Pancasila dalam Bidang Pertahanan dan Keamanan Pertahanan

Pertahanan dan Keamanan Pertahanan merupakan suatu usaha untuk dapat mempertahankan kedaulatan Negara, keutuhan dari kesatuan Negara republik Indonesia dan untuk keselamatan segenap bangsa Indonesia dari gangguan terhadap keutuhan bangsa dan Negara Indonesia. Pada bidang Pertahanan dan Keamanan merupakan suatu kewajiban yang wajib dimiliki oleh warga Negara, hal ini mengacu pada nilai-nilai yang terkandung pada sila ke 3 yakni persatuan Indonesia. Sebagai warga negara hendaknya memiliki tanggung untuk melakukan pertahanan dan keamanan kepada negaranya. Penerapannya dengan cara melakukan aksi bela Negara. Bangsa Indonesia berhak dan wajib membela serta mempertahankan kemerdekaan sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yakni meliputi segenap rakyat Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Adanya prinsip pertahanan bangsa Indonesia untuk menentang segala bentuk penjajahan yang menganut politik bebas aktif, bentuk pertahanan Negara bersifat semesta serta pertahanan Negara disusun atas dasar prinsip demokrasi HAM.

4. Implementasi Pancasila dalam Bidang Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan salah satu bidang kehidupan manusia dalam mengembangkan kebudayaan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berkaitan dengan pemenuhan hajat hidup manusia khususnya dalam memenuhi kepuasan batiniah, material dan sosial. Masyarakat Indonesia digolongkan sebagai masyarakat pluralistik, dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang harus diwujudkan dalam membangun jiwakebangsaan yang kuat, berdiri di atas perbedaan kultur, agama, adat-istiadat, ras, etnis dan bahasa. Keanekaragaman tersebut tidak boleh meretakkan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Itulah bentuk kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang juga mewarnai kehidupan bidang politik, ekonomi dan keamanan nasional. Achi P. M. (2012). Pengembangan sosial budaya pada masa ini perlu mengangkat nilai-nilai yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai dasar Negara yakni nilai-nilai Pancasila itu

sendiri. Pada prinsipnya Pancasila bersifat humanistik yang berarti Pancasila berdasar pada nilai yang sumbernya berasal dari harkat dan martabat manusia sebagai makhluk sosial yang berbudaya. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan cara saling menjaga dan menghargai juga mempelajari budaya antar daerah yang terdapat di Indonesia.

5. Implementasi Pancasila dalam Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat dilaksanakan pada kegiatan belajar siswa dengan menerapkan sikap nasionalisme yang biasa dilakukan pada hari senin yaitu upacara, dengan adanya upacara para siswa akan lebih mudah mengenal Pancasila dan Pancasila juga dapat dilaksanakan pada momen tertentu yang tepat. Seperti pada peringatan sumpah pemuda, hari kemerdekaan, pada hari kemerdekaan para siswa dapat melakukan sebuah perlombaan yang akan mengenang perjuangan para pahlawan yang berjuang demi kemerdekaan dan ideologi negara Indonesia. Hari pahlawan, dan hari-hari besar lainnya. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mengharumkan dan membanggakan negeri tercinta kelak. Hal ini juga dapat menanamkan kecintaan siswa kepada negaranya sendiri serta bangga menjadi anak Indonesia. Ade, L. P. dkk (2020)

SIMPULAN

Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia yang memiliki fungsi, kedudukan, yang sangat penting bagi bangsa Indonesia yang dijadikan pandangan hidup dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu diimplementasikan ke dalam norma praktik kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjaga konsistensi dan relevansinya. Sila-sila Pancasila merupakan suatu kesatuan yang bulat dan sistematis. Pancasila sebagai dasar Negara memiliki makna dalam setiap aspek kehidupan berbangsa, bermasyarakat, serta bernegara harus Berdasarkan Pancasila yang memiliki nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Dasar formal kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara republik Indonesia adalah pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 hal itu secara yuridis menjelaskan Pancasila sebagai dasar Negara. Implementasi Pancasila untuk menjaga eksistensi bangsa Indonesia sangat penting dikarenakan Pancasila merupakan dasar Negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Upaya dan perubahan dalam mengimplementasikan nilai Pancasila agar terjaganya akseptabilitas dan kredibilitas Pancasila oleh warga Negara dan warga masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achi P. M. (2012) Implementasi Pancasila Dalam Sosial Budaya. 9
- Ade, L. P. dkk (2020) Implementasi Pancasila dalam Pembangunan dibidang Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. 7 (1)
- Ani, S. R (2017). Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bunyanin, M. (2008). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationis*, 2 (2).
- Eko, A. M, dkk (2016). Pembuktian Kekuatan Hubungan Antara Nilai-nilai Pancasila dengan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1 (1).
- H. Ahmad, M. dkk. (2007). Pendidikan Pancasila. Universitas Gunadarma.
- Huriah, R (2013). Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa yang Berdasarkan Pancasila dan UUD1945. *E-Journal WIDYA Non-Ekstra*, 1 (1).
- Ilham, S. J. dkk (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Fungsi Pancasila Sebagai Weltanschauung dalam Upaya Mengatasi Merosotnya Nilai Kebangsaan. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 3(2).
- Nazir, M.(1998) Metode Penelitian. Ghalia Indonesia : Jakarta